

Bimbingan Karir dan Pendidikan Karir dalam *Trait and Factor*

Oktatul Sandowil¹, A. Muri Yusuf², Afdal³

¹²³Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Padang
e-mail: 1Oktatul421307194@gmail.com, 2amuriyusuf@fip.unp.ac.id,
3afdal@konselor.org

Abstrak

Pada artikel Bimbingan Karir dan Pendidikan Karir dalam *Trait and Factor* ini memakai kajian literatur terpercaya, dari bimbingan karir yang merupakan sebuah kegiatan dan pekerjaan yang sudah diamati sebelumnya, yang mempelajari berbagai informasi dan cara untuk memberi arahan atau saran kepada orang-orang yang sedang membutuhkan jalan untuk pilihan karirnya, dalam acuan teori *trait and factor*, bimbingan karir dan pendidikan karir untuk memberi informasi tentang dunia karir juga melatar belakangi kepribadian, minat dan kemampuan, meski demikian, menurut teori *trait and factor* ini juga menggunakan tes-tes psikologi untuk memangku sebuah karir dan jabatan. Teori ini bertujuan untuk membangun minat dan keinginan siswa dalam memilih karirnya. Materi artikel ini diampu oleh dosen Afdal dan dosen Muri yang berasal dari FIP Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: bimbingan karir, pendidikan karir, *trait and factor*

Abstract

In this article, Career Guidance and Career Education in Trait and Factor uses a reliable literature review, from career guidance which is an activity that has been observed previously, which learns various information and ways to provide direction to people who are in need of a path for their career choice, in reference to the trait and factor theory, career guidance and career education to provide information about the career world also provides the background for personality, interests and abilities, however, according to this trait and factor theory, psychological tests are also used to assume a career and position. The material for this article was taught by Afdal lecturers and Muri lecturers from the Guidance and Counseling Faculty of Padang State University.

Keywords: career guidance, career education, traits and factors

PENDAHULUAN

Istilah teori *Trait and factor* ini enggan untuk diganti dalam istilah bahasa Indonesia, paling-paling yang akan sedikit mendekati bahasanya dan dapat dideskripsikan dengan mengatakan yaitu gambaran konseling yang akan menindihkan dalam pemahaman diri melalui testing psikologi dan dalam penerapan pemahaman untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi, terutama dalam masalah yang pilihan program study dan dalam bidang pekerjaan. Saat seseorang dihadapkan dengan pemilihan karir, maka akan banyak hal yang akan dipertimbangkan untuk dipikirkan kembali. Karena pertimbangan inilah yang akan di beri arahan dan saran untuk pemilihannya.

Dalam perkembangan karir masa sekarang, banyak manusia, siswa, masyarakat yang tidak tau dan tidak mampu menentukan tujuan dan pilihan karir dan tujuan hidupnya dalam bekerja, setiap orang memiliki keinginan, minat dalam meniti karir dan bekerja juga dalam hidupnya, juga bahkan untuk generasi muda sekarang banyak yang menjalani proses-proses pendidikan yang berarah ke karir, walau begitu, haruslah memiliki kemampuan, karenanya kemampuan lah yang akan membentuk sebuah karir dan jabatan, dalam kemampuan juga harus dipupuk kepribadian yang baik dan cocok dalam memangku dan merangkul sebuah karir meskipun nantinya akan melewati

sebuah testing psikologi untuk kepribadian yang akan mencari sebuah karir yang sesuai.

Pribadi yang sukses dalam karir yaitu seseorang yang bersangkutan selama kehidupan. Karir itu bukan pemberian ataupun anugerah dari orang lain, karirnya seseorang terbentuk dan diciptakan dengan bersangkutan yang melalui selama kehidupannya. Seseorang dapat menemukan jabatan yang cocok baginya dengan cara mengkorelasikan kemampuan, potensi dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas yang secara objektif dituntut bila akan memegang jabatan tertentu. Maka pandangan ini yang menyoroti bagaimana seseorang akan membuat pilihan karir.

METODE PENELITIAN

Artikel ini membahas tentang Bimbingan Karir dan Pendidikan Karir dalam Trait and Factor, jenis metode penelitian yang digunakan adalah analisis kajian pustaka (*library research*), dan dalam artikel ini mampu memecahkan dan memberikan solusi terhadap persoalan yang ada dan merujuk pada alternatif sebuah masalah yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam pilihan karir, serta menerapkan langkah-langkah yang perlu untuk membantu menyelesaikan persoalan tersebut hingga sampai bisa dituntaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Santamaria (1991) sesuatu yang akan mempengaruhi pemilihan dan membuat keputusan karir adalah, keinginan, minat sikap, kemampuan dan kebutuhan, juga nilai-nilai yang akan dianut individu dan kepribadian. Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil dan pembahasan mengenai Bimbingan Karir dan Pendidikan Karir dalam Trait and Factor.

1. Bimbingan Karir

Karir yaitu sebuah pekerjaan dari profesi. Seseorang yang nanti akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya kemampuannya dan minatnya. Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang dan kurang tekun. Dengan demikian diperlukan bimbingan karir untuk mengarahkan seseorang kearah tersebut. Bimbingan karir merupakan salah satu aspek bimbingan dan konseling. Bimbingan karir dapat diartikan sebagai bantuan kepada individu untuk menstimulasi (mendorong) dan memberikan kemudahan perkembangan karir dalam kehidupan. Bantuan tersebut mencakup perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian pekerjaan.

Bimbingan Karir adalah dimana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Bimbingan karir juga merupakan suatu cara untuk menumbuhkan keinginan seseorang untuk memilih karier yang akan dipilih sendiri. Bimbingan karir merupakan metode pembelajaran yang mengacu pada pemahaman jenjang karir dimasa depan. Dengan adanya bimbingan karier manusia dapat mengetahui apa yang rencana yang akan dia capai untuk kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu langkah selanjutnya agar proses dapat dengan mudah dicapai oleh manusia harus menentukan waktu, teknik, dan system pembelajaran bimbingan karir.

Adapun pengertian dari karir itu sendiri adalah proses suatu konsep yang tidak statis dan final. Banyak orang cenderung mendefinisikan karir sebagai "Perjalanan ini dimulai sejak ia tidak bekerja lagi Dalam organisasi tersebut". Yusuf dalam (Lestari, 2017) menyatakan bahwa bimbingan karir adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas pekerjaan, pemahaman kondisi kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan,

perencanaan, dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karir yang dihadapi.

Menurut Munandir (2001) Bimbingan karir adalah proses membantu siswa /Konseli dalam hal memahami dirinya, memahami lingkungannya khususnya lingkungan berupa dunia kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya. Definisi ini menekankan bahwa Bimbingan Karier merupakan proses bantuan yang diberikan oleh konselor (Guru Pembimbing) kepada siswa /konseli, agar mereka dapat memahami dirinya, memahami lingkungannya berupa dunia kerja dalam upaya mengambil keputusan untuk menentukan pilihan karier.

Sejatinnya, penggunaan istilah karir sendiri dimaknai sebagai pekerjaan atau jabatan yang melingkupi kegiatan seseorang dalam mencapai tujuan dan impian hidup. Senada dengan ini, Herr (Suharyanto et al., 2018) menerangkan konseling karir sebagai proses pelayanan prima secara sistemik dalam membantu individu mengenali jati diri, pada gilirannya dapat mengarahkan individu mengelola perkembangan karirnya. (siahan, mega, & afdal, 2020)

Definisi yang lebih luas dirumuskan Zunker (2002), Bimbingan karir (Caree Guidance) "Bimbingan karir meliputi semua komponen pelayanan-pelayanan dan aktifitas-aktifitas yang berlangsung disekolah, agen-agen, dan oragnisasi organisasi lain yang memberikan konseling serta program-program pendidikan yang terkait dengan karir.

Menurut konsepsi pendidikan karier, bimbingan karier merupakan bagian intaegral dari keseluruhan program pendidikan karier. Seluruh kegiatan bimbingan karier melengkapi usaha-usaha pendidikan karier yang lain, terutama pendidikan yang disalurkan melalui pengajaran sesuai dengan pola school-based Comprehensive career education model. dengan demikian bimbingan karir atau bimbingan jabatan merupakan salah satu wujud upaya pendidikan karir atau pendidikan jabatan, dan harus sama-sama berorientasi pada pendampingan proses perkembangan karir manusia muda. Bimbingan karir dimasukkan kedalam kerangka umum pendidikan karir, yang terakhir ini berfungsi dalam rangka perkembangan karir.

Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karir meliputi semua komponen pelayanan-pelayanan dan aktifitas-aktifitas yang berlangsung disekolah, agen-agen dan organisasi-organisasi lain yang memberikan konseling serta program-program pendidikan yang terkait dengan karir. Dalam definisi ini, bimibngan karir bisa diselenggarakan disekolah ataupun diluar sekolah mencakup semua bentuk aktifitas yang dengan karir.

Program bimbingan karir yang sesuai dengan school based comprehensive career education model meliputi kegiatan-kegiatan yang mengandung pelayanan khusus di jenjang pendidikan dasar dalam kesadaran karier, di jenjang pendidikan menengah pertama dalam eksplorasi karier, dan di jenjang pendidikan menengah atas dalam persiapan karier. Pelayanan khusus ini menyangkut bagian-bagian tertentu dalam kedelapan komponen dasar menurut model comprehensive career education model, yaitu semua bagian yang kurang mendapat perhatian selama pengajaran disuatu kelas.

Bedasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikn oleh konselor kepada para siswa/konseli dalam bentuk berbagai aktifitas kelompokatau individual, agar para siswa/konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karier, dan mampu memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan karier, dapat meraih dan mempertahankan kariernya dalam kehidupan dimasyarakat.

Bimbingan karier merupakan hal yang sangat diperlukan bagi seseorang dalam atau untuk menghadapi dunia kerja. Dimana persaingan sangat ketat, sehingga diperlukan kompetisi yang tinggi agar pelajar dapat bersaing.

Pada awalnya pelajar harus melakukan beberapa langkahh dalam mengembangkan dirinya, yaitu :

- a. Menemukan perkembangan diri menjadi remaja yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa.
- b. menerimadan bersikap positif terhadap diri serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat.
- c. Mencapai pola hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam perannya sebagai pria dan wanita.
- d. Memantapkan diri dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan yang lebih luas.
- e. Mengenal kemampuan bakat, minat serta arah kecenderungan karir dan apresiasi seni.
- f. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengetahui dan melanjutkan pelajaran serta mempersiapkan karier.
- g. Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap emosional, social dan ekonomi.
- h. Mengenal system etika nilai-nilai bagi pedoman hidup sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga Negara.

Menyangkut bimbingan karir seseorang yang merasa dirinya tidak mampu dalam pelajaran ataupun ketidaksiapan dengan keadaan disekitar dirinya baik perubahan system ekonomi, kemajuan teknologi dan lain-lain. Pada umumnya banyak pelajar yang mengalami kebingungan tentang karier yang akan dicapainya. Mereka menimbang nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat dan nilai-nilai mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan untuk pekerjaan mana yang paling tepat. Dalam hal ini termasuk di dalamnya memilih sekolah lanjutan yang sekiranya sejalan dengankarir yang mereka tekuni.

Ginzberg dk (1972) menegaskan bahwa proses pilihan karier itu terjadi sepanjang hidup manusia, artinya bahwa suatu ketika dimungkinkan orang berubah pikiran. Hal ini berarti bahwa pilihan karier tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia. Di samping itu Ginzberg juga menyadari bahwa faktor peluang/kesempatan memegang peranan yang amat penting. Meskipun seorang remaja sudah menentukan pilihan kariernya berdasar minat, bakat, dan nilai yang ia yakini, tetapi kalau peluang/kesempatan untuk bekerja pada bidang itu tertutup karena "tidak ada lowongan", maka karier yang dicita-citakan akhirnya tidak bisa terwujud. Pemaparan dua tokoh di atas, Ginzberg dan Donald Super, memberi petunjuk yang jelas bagi kita bahwa karier adalah permasalahan sepanjang hidup. Maka ada pepatah yang berkata bahwa karier itu merupakan persoalan sejak lahir sampai mati tetapi semua masalah tersebut dengan mudah dilewati apabila mengetahui tentang karier.

2. Pendidikan Karir dalam Trait and Factor

Traitand factor adalah sebuah teori konseling yang menguraikan perkembangan karir, bimbingan karir dan pendidikan karir, dalam buku *Choosing a Vocation* (1909), Frank Parsons menunjukkan tiga langkah yang harus diikuti dalam memilih suatu pekerjaan yang sesuai, yaitu pertama pemahaman diri yang jelas mengenai kemampuan otak, bakat, minat, berbagai kelebihan dan kelemahan serta ciri ciri yan lain. Kedua pengetahuan tentang keseluruhan persyaratan yang harus dipenuhi supaya dapat mencapai sukses dalam berbagai bidang pekerjaan itu. Ketiga,berpikir secara rasional mengenai hubungan antara dua kelompok fakta diatas. Jadi, langkah yang pertama menggunakan analisis diri; langkah kedua memanfaatkan informasi jabatan; langkah ketiga menerapkan kemampuan untuk berpikir rasional guna menemukan kecocokan antara ciri-ciri kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap kesuksesan atau kegagalan dalam suatu pekerjaan/jabatan.Konseling trait and factor digolongkan kedalam model konseling

yang berdimensi kognitif atau rasional. Model konseling ini memecahkan masalah klien secara intelektual, logis dan rasional. Konseling ini sering disebut dengan konseling klinis dan juga sering disebut konseling direktif, karena konselor secara aktif membantu klien mengarahkan perilakunya menuju pemecahan masalahnya.

Teori atau model konseling Ciri dan faktor (trait and factor) ini dipelopori oleh: E.G. Williamson dan J.G. Darley, serta pendukung-pendukung lainnya, seperti Walter Bingham, Donald G. Paterson, Thurstone, Eysenk, dan Cateel. Dasar-dasar konseptual konseling trait and factor sebenarnya mulai dikenalkan oleh Donald G. Paterson tahun 1920-an. Dia memusatkan studinya terhadap perbedaan individu dan pengembangan tes. Namun demikian istilah konseling trait and factor sering dihubungkan dengan nama E.G. Williamson. pertama kali E.G. Williamson mengembangkan konsep konseling jabatan/karier yang menekankan kesesuaian pendidikan dengan jabatan. Konseling jabatan pertama-tama diperkenalkan oleh Frank Farson (1909) yang menekankan pada 3 aspek yaitu :

- a. Pemahaman yang jelas tentang bakat, kecakapan, umum, minat, kekuatan dan kelemahan individu.
- b. Pengetahuan tentang syarat, kondisi, kesempatan dan prospek berbagai bidang pekerjaan.
- c. Penyesuaian yang tepat antara kedua hal tersebut diatas.

Konseling trait and factor memiliki tujuan untuk mengajak siswa (konseling) untuk berfikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah yang dihadapinya. Dengan pemberian konseling dan arahan-arahan mengenai pilihan karir dan penyesuaian dengan kemampuan yang dimiliki siswa, diharapkan siswa dapat mengembangkan dirinya untuk kedepannya setelah tamat SMA dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terjun ke dunia kerja. Selain itu, juga diharapkan siswa sudah memiliki bekal pendidikan dan kematangan karir yang tinggi untuk mulai memilih dan berkarir dalam bidang yang sudah mereka matangkan/mantapkan pilihannya.

Para teori trait and factor, pentingnya kecocokan antara ciri kepribadian dengan orang dengan persyaratan kerja. makin cocok makin besar peluang orang itu untuk mencapai produktifitas kepuasan kerja. Trait and factor dalam pengambilan keputusan beranggapan bahwa tiap individu mempunyai sifat-sifat dan karakteristik tertentu. Pilihan yang tersedia bagi individu mempunyai faktor-faktor atau persyaratan-persyaratan yang dapat dikenali. Bila ini diketahui, individu dapat menyesuaikan dengan persyaratan-persyaratan pilihan, apabila perlu mengadakan kompromi. Untuk dapat mencapai tujuan pembicaraan yang efektif, maka seorang pembicara yang memiliki keterampilan hendaknya memiliki karakteristik yang tepat.

Konselor yang berpacu pada pendekatan trait-factor mengikuti sebuah rangkaian langkah kerja yang hampir mirip dengan suatu pelaksanaan study kasus dan pelayanan dokter terhadap pasiennya, yaitu: sebuah analisis atau sebuah pengumpulan data yang relevan; sintesis atau sebuah organisasi dari data untuk memperoleh gambaran yang lengkap mungkin tentang konseli diagnosis atau kesimpulan semua unsur pokok dalam masalah konseli dan sebab musababnya.

Williamson sudah mengakui bahwa konfigurasi untuk kualifikasi yang dituntut dari seorang pekerja itu yang sudah bertugas sebenarnya bukan cuma meliputi sebuah kemampuan kognitif dan pola minat saja, melainkan juga termasuk sifat-sifat kepribadiannya, sikap serta motivasi. Ciri-ciri kepribadian yang terakhir itu belum dapat diketahui secara pasti, sampai seberapa jauh merupakan kualifikasi yang dituntut dalam berbagai bidang pekerjaan.

Ciri khas dalam teori ini yaitu asumsi bahwa setiap orang yang memiliki pola kemampuan dan minat yang dapat diketahui melalui testing; dapat juga diselidiki kualitas-kualitas apa yang dituntut dalam berbagai pekerjaan. Seseorang dapat menemukan jabatan yang cocok baginya dengan cara mengkorelasikan kemampuan, potensi dan wujud minat yang dimilikinya dengan kualitas-kualitas

yang secara obyektif dituntut bila akan memegang jabatan tertentu. Maka, pandangan ini terutama menyoroti bagaimana seseorang akan membuat pilihan karir yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pandangan trait-factor ini mempunyai relevansi bagi bimbingan karir dan konseling karir di institusi pendidikan. Data tentang peserta didik sendiri (data psikologis) merupakan bahan pertimbangan penting dalam merencanakan karier, asal data itu tidak hanya dibatasi pada data hasil testing psikologis. Demikian pula data tentang kualifikasi-kualifikasi yang dibutuhkan dalam memegang suatu jabatan merupakan sebagian dari data tentang lingkungan hidup yang harus ikut dipertimbangkan.

Pendekatan teori and factor dilaksanakan secara intelektual, logis rasional menerangkan kesulitan-kesulitan, kekuatan dan kelemahan klien. Demikian pula dengan teknik yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah dilakukan secara rasional. Namun demikian filsafatnya bukan rasional semata-mata, tetapi personal. Maksudnya memandang klien secara utuh dan unik yang terbentuk atas interaksinya antara pembawaan dan lingkungannya. Teori trait and factor counseling mengasumsikan bahwa tingkah laku manusia terjadi menurut hukum tertentu yang dapat dianalisis melalui hubungan antara beberapa sifat dan faktor yang dimiliki seseorang.

Asumsi yang mendasari pendekatan konseling trait and factor adalah sebagai berikut:

- a. Tingkah laku di setiap individu ditentukan oleh sistem, struktur dan faktor psikologis yang dimilikinya, baik common traits (sifat umum) maupun unique traits (sifat khusus).
- b. Tingkah laku individu terjadi mengikuti hukum-hukum tertentu yang dapat dijelaskan melalui hubungan antara beberapa sifat dan faktor yang dimiliki seseorang.
- c. Sekalipun konseling bertujuan membantu klien mencapai perkembangan yang excellent, tetapi tidak mengabaikan kehidupan sosial individu dengan segala hambatannya dalam mencapai tujuan hidupnya.
- d. Konselor menghargai keunikan individu, tetapi juga mengakui akan adanya ketergantungan individu terhadap lainnya. Individu akan mempunyai makna dan dapat berkembang secara excellent hanya dalam kaitannya dengan individu yang lain.
- e. Konseling trait and factor menganggap perlunya kesukarelaan individu untuk menerima bantuan melalui proses konseling. Namun dalam hal ini ada batasnya karena konselor hanya bertanggung jawab memotivasi individu yang memerlukan dan bahkan yang dianggap perlu memperoleh bantuan melalui proses konseling.
- f. Konseling diperlukan hanya jika individu menghadapi masalah yang tidak dapat dipecahkannya sendiri. Konseling bersifat remedial tetapi juga menangani individu yang terlambat perkembangannya.
- g. Hubungan konseling bersifat netral. Artinya tidak berorientasi pada nilai atau komitmen tertentu dan konselor tidak bersifat menilai. Meskipun demikian, hubungan konseling tidak terlepas dari pengaruh cara berfikir konselor, karena dia mempunyai tujuan.

Tujuan pokok konseling adalah pemecahan masalah, dengan melihat secara objektif kesulitan-kesulitan yang berasal dari lingkungan dalam kaitannya dengan kesulitan yang ada pada diri individu. Manusia harus menjadikan dirinya sebagai makhluk rasional dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Ini berarti konseling bertujuan membantu individu untuk dapat memahami dirinya secara rasional pula.

Pada dasarnya teori trait and factor menyatakan bahwa pemilihan karier individu sangat ditentukan oleh tes-tes yaitu tes kesesuaian kemampuan/bakat, tes minat, tes prestasi, tes nilai, dan tes kepribadian.

a. Tes kemampuan bakat

Digunakan untuk memprediksi level kemungkinan yang akan terjadi dan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas. Tes bakat telah digunakan untuk memprediksi keberhasilan masa depan baik upaya pendidikan lebih lanjut atau pelatihan kerja.

b. Tes minat

Minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Hurlock mengatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

c. Tes Prestasi

Sharf (1992) mengemukakan bahwa "achievements refer to a board range of events that individuals participate in and accomplish during their lifetime". Prestasi dapat dibagi ke dalam tiga tipe, yaitu: pertama prestasi akademik, biasanya diukur dengan angka, tetapi dengan skor tes khusus. Kedua, prestasi dalam kerja, seperti kesempurnaan tugas-tugas. Ketiga, yang sangat cocok dengan teori trait and factor, yaitu prestasi yang terkait dengan syarat-syarat untuk memasuki dunia kerja. Prestasi dapat diukur secara kuantitatif melalui tes-tes yang digunakan untuk memasuki salah satu profesi

d. Tes nilai

Melambungkan sesuatu yang penting. Nilai-nilai sebagai suatu yang sulit untuk memperkirakan kemungkinannya. Nilai-nilai yang sangat penting dalam konseling karir yaitu nilai-nilai umum dan nilai-nilai dunia kerja. Adapun maksud dari pengetahuan mengenai nilai-nilai ini adalah agar individu mampu memutuskan arah karir yang jelas.

e. Tes kepribadian

Pengukuran dari kepribadian telah menjadi area penting dari belajar dan berguna untuk mengkonseptualisasikan individu dalam pilihan vokasional. Minimal terdapat tiga jenis instrument untuk mengukur kepribadian individu. Informasi pekerjaan ialah unsur penunjang kedua dari teori trait and factor. Peran konselor adalah membantu konseli untuk mengumpulkan informasi pekerjaan. Untuk mengumpulkan informasi tidak perlu tergantung hanya kepada pengetahuan karier seorang konselor, tetapi menggunakan banyak sumber untuk menambah pengetahuan ini.

Jenis informasi pekerjaan dapat dieksplorasi dari berbagai sumber yang berbeda, contohnya melalui brosur yang dibuat oleh asosiasi pekerjaan profesional famflet, yang biasa didapatkan melalui penerbit khusus yang mengeani tentang informasi pekerjaan. Tipe informasi paling penting untuk konselor adalah mengetahui uraian tentang beberapa jenis uraian pekerjaan. Dalam proses kerja untuk mencapai tujuan konseling yang pada dasarnya identik dengan tujuan konseling yang ada dasarnya identik dasarnya identik dengan tujuan pendidikan, model ini memberikan perhatian pada sifat-sifat (traits) yang unik pada setiap individu. Traits

Dalam bimbingan karir perkembangan sikap positif terhadap pekerjaan sangat diutamakan pengembangan keterampilan saat masa transisi dari masa pendidikan ke masa pekerjaan, juga dalam Teori trait and factor yang modern menekankan pada tantangan untuk mencapai korespondensi kompleks antara sifat seseorang dan lingkungan kerja seseorang. Dan peran konselor dalam pendidikan. Konselor tidak hanya mengajarkan konseli tentang arti dari data yang disajikan psikometri tetapi juga menggaambarkan berbagai pilihan-pilihan yang tersedia dari analisis data. Konseli dan konselor saling memahami dengan kemampuan individu yang unik, aspirasi dan rencana dalam konteks nilai-nilai dan alternatif dalam masyarakat serta lembaga-lembaganya.

Konseli dapat mengetahui apakah mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan ke karier yang berikutnya. Berkenaan dengan kondisi kerja, konseli dapat memutuskan apakah seseorang memiliki kepribadian dan kemampuan yang tepat untuk menemukan kondisi kerja yang memuaskan. Literatur kerja berisi informasi yang memungkinkan seorang konseli berkesempatan untuk dapat menilai kesesuaian antara bakat, prestasi, minat, nilai-nilai dan kepribadian dan pekerjaan yang dijelaskan.

SIMPULAN

Didalam Konseling *trait and factor* memiliki tujuan untuk mengajak siswa (konseling) untuk berfikir mengenai dirinya serta mampu mengembangkan cara-cara yang dilakukan agar dapat keluar dari masalah yang dihadapinya. Dengan pemberian konseling dan arahan-arahan mengenai pilihan karir dan penyesuaian dengan kemampuan yang dimiliki siswa, diharapkan siswa dapat mengembangkan dirinya untuk kedepannya setelah tamat SMA dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau terjun ke dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, A.Muri Yusuf, Z.Marwandi Effendi, Hubungan perencanaan karir dan efikasi diri dengan kediapan kerja mahasiswa, *Jurnal Konselor*, Vol (6) No (1),.
- Ahmad Baruddin, 2015, *Langkah awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional*, CV.Abe Kreativindo.
- Dewa Ketut Sukardi, 1993. *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dina Nadira, Mega Iswari, Afdal, (2020), Program Konselling Karir di MAN 1 Medan, Takzir , 06, 01.
- Dr. Budi Astuti, M.Si. dan Prof. Dr. Edi Purwanta, M. Pd. 2019 *Bimbingan Karier untuk dapat Meningkatkan Kesiapan Karier*, Yogyakarta: UNY Press.
- Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi, dkk. 2019. *Karier Teori dan Aplikasinya Dalam Bimbingan Konseling Komprehensif*, Jawa Barat 43353: CV Jejak Anggota IKAPI.
- Dr. Hartono, M.Si , 2018., *Bimbingan Karir*, Pernada Media,
- Hendrarono, dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Linda Fitria, Mega Iswari, Afdal, Pentingnya Bimbingan Karir pada Kegiatan PKK, *Jurnal Ristekdik*, Vol (5), No (2). Hlm, 141-145
- Junardi, dkk. 1990. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kukuh Jumi Adi. 2013. *Esensial Konseling, Pendekatan Trait and factor dan Client Centered*, Yogyakarta: Garudhawaca
- M.Andi Setiawan, 2018., *Pendekatan-pendekatan Konseling teori dan aplikasi.*, grup penerbitan CV BUDI UTAMA,
- Muhammad syahrul, Nur setiawati, 2020., *Konseling (Teori dan Aplikasi).*, Aksara Timur,
- Nathan, Robert & Hill, Linda, 2012. *Konseling Karier*, Edisi Kedua. Alih bahasa: Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prayitno dan Erman Amti, 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rima Pratiwi Fadli, Alizamar, Afdal, Persepsi Siswa tentang kesesuaian perencanaan karir berdasarkan pilihan keahlian siswa sekolah menengah kejuruan, *Jurnal Konselor*, Vol (6) No (2) .
- Shintia dwi putri, A.muri yusuf, Afdal, Pendekatan Trait and Factor dalam mengatasi kecemasan karir siswa SMA, *Jurnal Edukatif*, Vol (3) No(4), halm 1513-1520
- Slameto. 1991. *Perspektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya diberbagai Institusi*. Semarang: Satya Wacana.
- Sri Narti, 2019 , *Kumpulan Contoh laporan Penelitian Bimbingan Konseling*, Yogyakarta : Depublish.
- Sutiksna, Agus (1988). *Bimbingan Karir untuk kelas 1, 2, 3 SMA*. Klaten: Intan Pariwata.

- Thohirin, 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, S. dan J. Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi.
- Wetik, B, (1969). *Bimbingan dan Penyuluhan: Dasar, Tujuan dan prinsip-prinsip Dasar Bimbingan Karir*. Jakarta: BP3K, Dep. P dan K
- Winkel S.J, WS, MSc dan Dr MM. Sri Hastuti , *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta